

**HUBUNGAN MINAT BACA SASTRA
DAN KEMAMPUAN MEMBACA APRESIATIF
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 32 PADANG**

Tesis



Oleh

Firdawati
NIM 19227

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Firdawati. 2012. “The Relation of Literature Reading Interest and the Ability of Appreciative Reading to the Ability of Writing Narrative of the Eighth Grade Students of SMPN 32 Padang”.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) in Indonesian subject is more oriented to the students' language skill, including writing. In fact, students' writing ability is still unsatisfied, especially in the ability of narrative writing.

This research was aimed to describe reading interest and the ability of appreciative reading and the relation of those factors to the ability of eighth grade students of SMPN 32 Padang in narrative writing. Three hypothesis which were proposed have been proved. First, the students' reading interest has positive impact to the ability of narrative writing. Second, the ability of appreciative reading has positive relation to the ability of narrative writing. Third, literature reading interest and the ability of appreciative reading have positive relation to students' ability of narrative writing.

The population of this research is the eighth grade students of SMPN 32 Padang in the academic year of 2011-2012, which consists of 183 students. The sample of this research was 39 students which are chosen by using proportional random sampling technique. Research data was taken by using questionnaire, test, and performance.

The result of this research shown that (1) students' literature reading interest has significant relation to the ability of students' narrative writing, (2) the ability of appreciative reading has significant relation (13,5%) to the ability of students' narrative writing, (3) literature reading interest and students' appreciative reading ability altogether have a significant relation (27,5%) to students' ability of narrative writing.

Based on this research, it can be concluded that students' reading interest and the ability of appreciative reading are the factors which influence the ability of narrative writing of the eighth grade students of SMPN 32 Padang. Therefore, the researcher suggests that Indonesian language teachers should give more attention to students' literature reading interest and may not ignore the ability of appreciative reading in order to improve the ability of writing, especially in narrative writing.

ABSTRAK

Firdawati. 2012. “Hubungan Minat Baca Sastra dan Kemampuan Membaca Apresiasi terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 32 Padang”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih berorientasi pada keterampilan berbahasa siswa, termasuk menulis. Meskipun demikian, kenyataannya keterampilan menulis siswa belum menggembirakan, khususnya keterampilan menulis narasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat baca dan kemampuan membaca apresiatif serta hubungan kedua faktor itu terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang. Tiga hipotesis yang diajukan telah diuji. Pertama, minat baca sastra siswa berhubungan positif dengan kemampuan menulis narasi siswa. Kedua, kemampuan membaca apresiatif berhubungan positif dengan kemampuan menulis narasi siswa. Ketiga, minat baca sastra dan kemampuan membaca apresiatif berhubungan positif dengan kemampuan menulis narasi siswa.

Populasi yang dijadikan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang tahun pelajaran 2011-2012 yang berjumlah 183 orang. Sampel 39 orang yang dipilih dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan instrumen angket, tes, dan unjuk kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) minat baca sastra siswa memiliki hubungan yang signifikan (16,1%) terhadap kemampuan menulis narasi siswa, (2) kemampuan apresiatif memiliki hubungan yang signifikan (13,5%) terhadap kemampuan menulis narasi siswa, dan (3) minat baca sastra dan kemampuan membaca apresiatif secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan (27,5%) terhadap kemampuan menulis narasi siswa.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat baca sastra dan kemampuan membaca apresiatif merupakan dua faktor yang turut mempengaruhi keterampilan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri Padang. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar guru bahasa Indonesia memberikan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap minat baca sastra siswa serta tidak mengabaikan kemampuan membaca apresiatif dalam upaya memaksimalkan kemampuan menulis, khususnya menulis narasi.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Firdawati*

NIM. : 19227

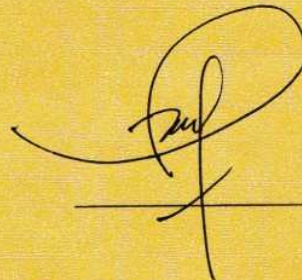
Nama

Tanda Tangan

T:

 2

Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
Pembimbing I

 28

Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



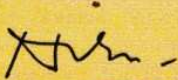
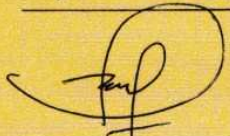
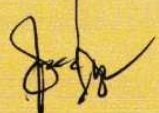
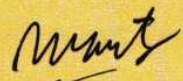
Prof. Dr. Mukhaivar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentra



Prof. Dr. Hasanuddin WS., M
NIP. 19631005 198703 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Firdawati**
NIM. : 19227
Tanggal Ujian : 27 - 8 - 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah yang diberikan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., dan Prof. Dr. Agustina, M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan segala ketulusan hati kepada penulis mulai dari awal hingga selesainya penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum, dan Dr. Jasrial, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Kepala Bagian Tata Usaha beserta Staff yang telah memberikan pelayanan dan berbagai kemudahan dalam menyelesaikan perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajar dan membimbing kami di Program Studi Pendidikan Bahasa Pascasarjana UNP Padang.
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 32 Padang beserta jajaran yang telah mengizinkan penulis dalam proses pengambilan data.
6. Siswa – siswi SMP Negeri 32 Padang atas bantuannya sebagai objek dalam penelitian ini.
7. Burhanuddin dan Rosma (Alm), kedua orang tua penulis.
8. Suami tercinta, Yusrizal dan anakku, Habiburrahman Fahri Al Firzal, serta semua saudara yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program Pascasarjana UNP.

9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2010.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penulisan tesis ini. Untuk itu penulis menerima segala kritikan dan saran yang berguna dari pembaca untuk kesempurnaan tesis ini. Akhirnya, penulis memohon kepada Allah SWT agar selalu diberi hidayah dan karuniaNya agar ilmu yang diperoleh tetap bermanfaat bagi dunia pendidikan. Amin.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	
MAGISTER KEPENDIDIKAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9

1. Keterampilan Menulis Narasi	9
a. Pengertian Keterampilan Menulis	9
b. Karangan Narasi	10
c. Ciri-ciri Narasi	11
d. Jenis Narasi	12
e. Indikator Kemampuan Menulis Narasi	14
2. Minat Baca Sastra	14
a. Pengertian Minat Baca Sastra	14
b. Indikator Minat Baca Sastra	16
3. Kemampuan Membaca Apresiatif	17
a. Pengertian Kemampuan Membaca Apresiatif	17
b. Pengertian Fiksi	20
c. Bentuk Karya Fiksi	20
d. Unsur-unsur Fiksi	22
e. Indikator Kemampuan Membaca Apresiatif	28
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian	32
C. Definisi Operasional	33
D. Pengembangan Instrumen	34

E. Uji Coba Instrumen	40
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Teknik Penganalisisan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	45
1. Kemampuan Menulis Narasi	45
2. Minat Baca Sastra	47
3. Kemampuan Membaca Apresiatif	49
B. Pengujian Persyaratan Analisis	51
C. Pengujian Hipotesis	55
1. Hipotesis Pertama	55
2. Hipotesis Kedua	58
3. Hipotesis Ketiga	60
D. Pembahasan	65
E. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	72
B. Implikasi Hasil Penelitian	73
C. Saran	74
DAFTAR RUJUKAN	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi dan Sampel Penelitian	33
2. Kisi-kisi Angket Penelitian Variabel Minat Baca Sastra	35
3. Angket Penelitian Variabel Minat Baca Sastra	35
4. Skala Likert	37
5. Kisi-kisi Tes Variabel Kemampuan Membaca Apresiatif	37
6. Klasifikasi Variabel Kemampuan Menulis Narasi	38
7. Tingkat Pencapaian Responden	43
8. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Narasi Siswa (Y) ...	46
9. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Kemampuan Menulis Narasi Siswa (Y)	47
10. Distribusi Frekuensi Minat Baca Sastra (X_1)	48
11. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Minat Baca Sastra (X_1)	49
12. Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Apresiatif (X_2)	50
13. Hasil Uji Normalitas Variabel X_1 , X_2 , dan Y dengan tes <i>Kolmogorov Smirnov</i>	52
14. Hasil Uji Homogenitas Variabel X_1 , X_2 , dan Y	53
15. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi X_1 , dengan X_2 ,	53
16. Hasil Uji Linearitas Variabel X_1 terhadap Variabel Y	54
17. Hasil Uji Linearitas Variabel X_2 terhadap Variabel Y	55

18. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Minat Baca Sastra (X_1) Dengan Kemampuan Menulis Narasi (Y)	55
19. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi Minat Baca Sastra (X_1) terhadap Kemampuan Menulis Narasi (Y) ...	56
20. Pengujian Keberartian Koefisien Regresi (X_1) terhadap (Y)	57
21. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Kemampuan Membaca Apresiasi (X_1) dengan Kemampuan Menulis Narasi (Y)	58
22. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi (X_2) terhadap Kemampuan Menulis Narasi (Y)	59
23. Pengujian Keberartian Koefisien Regresi (X_2) terhadap (Y)	59
24. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Minat Baca Sastra (X_1) dan Kemampuan Membaca Apresiasi (X_2) secara bersama-sama dengan Kemampuan Menulis Narasi (Y)	61
25. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi Minat Baca Sastra (X_1) dan Kemampuan Membaca Apresiasi (X_2) Secara bersama-sama terhadap Kemampuan Menulis Narasi (Y)	62
26. Pengujian Keberartian Koefisien Regresi Minat Baca Sastra (X_1) dan Kemampuan Membaca Apresiasi (X_2) Secara bersama-sama terhadap Kemampuan Menulis Narasi (Y)	62
27. Komposisi Kontribusi Variabel bebas (X_1) dan (X_2) terhadap Variabel Y	64
28. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Berpikir	30
2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Narasi (Y)	46
3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Minat Baca Sastra (X_1)	48
4. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Membaca Apresiasi (X_2)	50
5. Garis Regresi Linear Minat Baca Sastra (X_1) terhadap Kemampuan Menulis Narasi (Y)	57
6. Garis Regresi Linear Kemampuan Membaca Apresiasi (X_2) terhadap Kemampuan Menulis Narasi (Y)	60
7. Garis Regresi Linear Minat Baca Sastra (X_1) dan Kemampuan Membaca Apresiasi (X_2) terhadap Kemampuan Menulis Narasi (Y)	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian sebelum Uji Coba	78
2. Instrumen Uji Coba Minat Baca Sastra	81
3. Data Uji Coba Minat Baca	84
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Minat Baca Sastra ..	85
5. Instrumen Uji Coba Tes Kemampuan Membaca Apresiatif	87
6. Data Hasil Uji Coba Kemampuan Membaca Apresiatf	100
7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kemampuan Membaca Apresiatif	102
8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba	105
9. Instrumen Penelitian Minat Baca Sastra	108
10. Instrumen Penelitian Tes Kemampuan Membaca Apresiatif	111
11. Instrumen Penelitian Tes Menulis Narasi	123
12. Format Penilaian Tes Kemampuan Menulis Narasi	124
13. Data Tingkat Pencapaian Responden	127
14. Data Hasil Analisis Deskriptif Statistik	132
15. Uji Coba Persyaratan Analisis	138
16. Data Hasil Pengujian Hipotesis	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi kelangsungan hidup dalam interaksi antarmanusia. Tanpa bahasa manusia tidak dapat mengungkapkan gagasan yang ada dalam pikirannya. Untuk mengungkapkan keinginan, orang bisa menggunakan bahasa verbal maupun bahasa nonverbal.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Dengan belajar bahasa, siswa diharapkan mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, dan berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, khususnya pada bidang studi Bahasa Indonesia tingkat Sekolah Menengah Pertama, peserta didik dituntut memiliki kemampuan (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, (2) menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan bahasa, (3) memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosi dan sosial, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Ruang lingkup pembelajaran bahasa adalah untuk mengajarkan dan mengembangkan keempat aspek keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Masing-masing keterampilan itu mempunyai hubungan yang erat antara keterampilan yang satu dengan keterampilan yang lain. Keterampilan berbahasa pada umumnya diperoleh melalui urutan yang teratur. Secara kronologis keempatnya tumbuh dalam diri setiap individu, biasanya dimulai dari belajar mendengar, kemudian berbicara, selanjutnya pada tahapan yang lebih tinggi adalah membaca dan yang paling rumit adalah menulis.

Keterampilan menulis sangat penting untuk mengembangkan daya pikir seseorang. Melalui tulisan cara pikir seseorang dapat dilihat atau terdokumentasi. Menulis akan meningkatkan kreativitas dan daya pikir. Keterampilan menulis sangat berkaitan dengan keterampilan membaca. Lebih dari itu, Semi (2009:2) menjelaskan bahwa menulis pada dasarnya sama dengan berbicara. Perbedaannya pada tulisan diperlukan pengetahuan tentang ejaan dan tanda baca. Dengan demikian, menulis adalah upaya memindahkan bahasa lisan ke dalam wujud tulisan. Menulis dianggap sebagai suatu keterampilan berbahasa yang sulit karena menulis dikaitkan dengan seni atau kiat agar tulisan tersebut menarik untuk dibaca.

Kemampuan menulis yang baik tidak dapat dimiliki tanpa kemampuan membaca yang baik. Hal ini diperkuat oleh pendapat Semi (2009:3) bahwa penulis yang baik adalah pembaca yang baik. Orang tidak mungkin menjadi penulis yang baik jika tidak memiliki kemampuan membaca yang baik karena tulisan yang terdiri dari informasi, emosi, dan pikiran merupakan produk atau akibat dari membaca. Ada ungkapan yang mengatakan “buku adalah jendela dunia, membaca adalah kuncinya”. Jika membaca adalah proses membuka jendela dunia, melihat wawasan yang ada dan

menjadikannya sebagai khazanah pribadi, maka menulis adalah proses menyajikan kembali khazanah tersebut kepada orang lain. Pembaca dapat dibedakan menjadi dua kategori, seperti yang dijelaskan Junus (dalam Thahar, 2008:11) yang membedakan pembaca menjadi dua kategori, yaitu pembaca pasif dan pembaca aktif. Pembaca pasif hanya menerima begitu saja hasil bacaannya tanpa tindak lanjut, sedangkan pembaca aktif berusaha mendapatkan arti atau sesuatu dari bacaannya. Banyak keuntungan membaca, seperti yang dijelaskan Thahar (1999:23) yang mengatakan bahwa secara tidak sadar seseorang telah memperoleh banyak pengetahuan, pengalaman, kaca banding, dan bahkan ilmu dari bacaannya. Satu hal lagi yang mungkin juga tidak disadari pembaca adalah berkembangnya kemampuan berbahasa seperti kekayaan kosakata, mengenal berbagai bentuk kalimat sehingga semakin banyak membaca akan memperkaya bahasa si pembaca.

Kemampuan membaca sangat mempengaruhi keberhasilan dalam menulis, sesuai dengan pendapat Semi (2009:3) yang menjelaskan tiga keuntungan kemampuan membaca bagi kemampuan menulis. Pertama, dengan membaca orang dapat memperoleh ide dan memperkaya ide dari sumber informasi. Kedua, dengan membaca seseorang dapat mengetahui selera pembaca. Dengan mengetahui selera pembaca memungkinkan penulis dapat mengarahkan tulisan kepada hal yang disukai pembaca. Ketiga, dengan membaca orang dapat belajar menulis dengan jalan pintas. Artinya orang dapat mengetahui tulisan yang baik dengan jalan memperhatikan tulisan orang lain. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan banyak membaca akan membantu dalam kegiatan menulis. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai peranan penting dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 32 Padang berada di Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah kota Padang. Sebagai sekolah yang berada di daerah pinggiran kota, sebagian siswa berasal dari keluarga yang kurang mampu dan orang tua yang berpendidikan rendah. Hal ini berpengaruh kepada kegiatan siswa. Ketika di rumah siswa lebih banyak menghabiskan waktu luang dengan membantu orang tuanya seperti beternak, berladang, berjualan, atau mengasuh adik-adiknya karena orang tuanya bekerja. Hanya sebagian kecil siswa mengisi kegiatan di rumah dengan membaca, di samping faktor lain seperti faktor orang tua yang tidak menanamkan kebiasaan membaca dari kecil.

Sekarang ini, minat baca siswa Indonesia sudah sangat memprihatinkan. Berdasarkan studi lima tahunan yang dikeluarkan oleh *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) pada tahun 2006 yang melibatkan siswa Sekolah Dasar (SD), hanya menempatkan Indonesia pada posisi 36 dari 40 negara yang dijadikan sampel penelitian. Sementara itu, berdasarkan penelitian *Human development Indeks* (HDI) yang dikeluarkan oleh UNDP untuk melek huruf pada 2002 menempatkan Indonesia pada posisi 110 dari 173 negara. Posisi tersebut kemudian turun menjadi 111 pada tahun 2009.

Dalam kurikulum pendidikan bahasa Indonesia pada tingkat Sekolah Menengah Pertama dicantumkan bahwa ketika siswa akan menamatkan pendidikan SMP/MTs, masing-masing siswa harus sudah membaca minimal lima belas buku sastra dan nonsastra. Artinya, dalam satu tahun seorang siswa harus membaca minimal lima buku sastra dan nonsastra. Kenyataan yang penulis temui di lapangan hanya sebagian kecil siswa yang berminat pada kegiatan membaca. Ketika penulis membacakan beberapa kutipan cerpen atau novel yang sangat terkenal, siswa tidak

mengetahui apa judul cerpen atau novel tersebut. Begitu pula ketika penulis menanyakan pengarang dari karya sastra yang sudah sangat terkenal, siswa tidak dapat menjawab siapa pengarang dari karya sastra tersebut. Hal ini berpengaruh terhadap karangan narasi siswa. Siswa cenderung memulai karangan narasi dengan kata-kata *pada suatu hari, di sebuah desa*, dan sebagainya karena tidak sering membaca cerpen sehingga hanya meniru model tulisan ketika mereka duduk di bangku Sekolah Dasar. Seperti contoh kutipan karangan narasi salah satu siswa berikut ini.

Pada suatu hari saya pergi jalan-jalan ke pekanbaru bersama keluarga. Saya dan keluarga pergi ke rumah kakak sepupu yang tinggal di Pekanbaru. Perjalanan ke sana sangat menghabiskan waktu sekitar sembilan jam. Setelah lama di mobil, akhirnya saya dan keluarga sudah tiba di tempat tujuan, mereka menyambut kedatangan kami dengan gembira.

Dari contoh kutipan di atas terlihat bahwa siswa yang tidak memiliki minat baca, khususnya dalam membaca karya sastra akan berpengaruh terhadap hasil tulisannya. Oleh karena pentingnya keterampilan menulis bagi seorang siswa dan mencermati fenomena-fenomena yang ada, perlu diadakan penelitian. Masalah dalam hal ini adalah rendahnya kemampuan menulis siswa. Rendahnya kemampuan menulis karangan narasi siswa diasumsikan karena rendahnya minat baca sastra siswa dan rendahnya kemampuan membaca apresiatif para siswa.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian sebelumnya, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan menulis karangan narasi siswa. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi diasumsikan karena (1) rendahnya minat baca siswa terhadap karya sastra, (2) rendahnya kemampuan

membaca apresiatif siswa, (3) rendahnya motivasi belajar siswa, (4) faktor lingkungan yang tidak mendukung, dan (5) faktor sarana yang tidak memadai.

Minat baca khususnya bacaan sastra adalah salah satu faktor yang menentukan terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa. Semakin banyak membaca akan membuka cakrawala dan ide-ide dalam menulis, khususnya karangan narasi. Kemampuan membaca apresiatif juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis karangan narasi siswa. Siswa yang dapat memahami dan mengapresiasi karya sastra akan cenderung mampu menulis karangan narasi karena siswa tersebut sudah terbiasa dengan pilihan kata yang terdapat dalam karya sastra. Rendahnya motivasi belajar siswa juga ikut mempengaruhi hasil belajar termasuk kemampuan menulis karangan narasi. Permasalahan yang penulis temui di lapangan sebagian siswa memiliki motivasi belajar yang sangat rendah. Faktor lingkungan juga mempengaruhi hasil belajar siswa termasuk hasil karangan narasi siswa. Lingkungan keluarga yang berpendidikan rendah dan tingkat ekonomi yang kurang mampu menyebabkan kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan juga rendah. Mereka cenderung melibatkan anak-anak mereka dalam membantu mencari nafkah. Terakhir, faktor sarana juga mendukung dalam penulisan karangan narasi. Sarana yang memadai seperti penyediaan buku-buku sastra sangat membantu siswa dalam menggali ide-ide yang akan dituangkan dalam bentuk karangan narasi.

C. Pembatasan Masalah

Sebagaimana yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, sejumlah faktor diduga turut menentukan kemampuan menulis karangan narasi siswa. Idealnya penelitian dilakukan terhadap semua faktor yang terkait dengan kemampuan menulis

karangan narasi siswa. Namun dengan segala keterbatasan yang dimiliki, masalah penelitian ini dibatasi pada dua hal yang diasumsikan memiliki pengaruh yang besar dalam menentukan kemampuan menulis karangan narasi siswa. Peneliti membatasi penelitian pada faktor minat baca sastra siswa dan faktor kemampuan membaca apresiatif. Minat baca sastra yang penulis teliti khususnya pada minat baca fiksi. Menurut penulis kedua faktor tersebut berhubungan erat sekali dengan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini diajukan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Seberapa besarkah hubungan minat baca sastra terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang?
2. Seberapa besarkah hubungan kemampuan membaca apresiatif terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang?
3. Seberapa besarkah hubungan minat baca sastra dan kemampuan membaca apresiatif terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan.

1. Hubungan minat baca sastra terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang.
2. Hubungan kemampuan membaca apresiatif terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang?
3. Hubungan minat baca sastra dan kemampuan membaca apresiatif terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, dan peneliti lain. Pertama, bagi siswa hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi. Kedua, bagi guru bahasa Indonesia yang terkait dengan penelitian ini, hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai informasi untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Ketiga, bagi peneliti lain hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terdiri dari tiga variabel yaitu minat baca sastra (X1), kemampuan membaca apresiatif (X2), dan kemampuan menulis narasi (Y), diketahui bahwa data berdistribusi normal. Tingkat pencapaian responden untuk setiap variabel yaitu minat baca sastra 59,3 (kategori kurang baik), kemampuan membaca apresiatif 48,88 (kategori tidak baik), dan kemampuan menulis narasi 69% (kategori cukup). Dari hasil analisis data untuk menguji ketiga hipotesis penelitian dengan menggunakan SPSS dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Minat baca sastra memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa SMP Negeri 32 Kota Padang dengan besaran kontribusi 16,1%. Hal ini berarti bahwa peningkatan kemampuan menulis narasi siswa SMP Negeri 32 Padang dapat dilakukan dengan meningkatkan minat baca sastra siswa. Dengan kata lain, siswa yang lebih berusaha untuk mencari buku-buku sastra, lebih sering mendiskusikan buku-buku yang dibaca, semakin berusaha menyarankan kepada teman-temannya untuk membaca buku sastra, dan menyediakan waktu lebih untuk membaca buku fiksi, dan semakin berusaha untuk mendapatkan hasil cipta sastra akan dapat menghasilkan tulisan narasi yang lebih baik.
2. Kemampuan membaca apresiatif memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa SMP Negeri 32 Kota Padang dengan besaran kontribusi 13,5%. Hal ini berarti bahwa peningkatan kemampuan menulis narasi

siswa SMP Negeri 32 Padang dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan membaca apresiatif. Dengan kata lain, siswa yang lebih berusaha untuk mengidentifikasi tokoh dan penokohan suatu cerita yang dibacanya, mampu mengetahui latar suatu cerita yang dibacanya, dan mampu mengenali alur atau plot suatu cerita yang dibacanya, maka dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa tersebut.

3. Minat baca sastra dan kemampuan membaca apresiatif secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa SMP Negeri 32 Kota Padang dengan besaran kontribusi 27,5%. Hal ini berarti dapat dilakukan dengan meningkatkan minat baca sastra siswa dan kemampuan membaca apresiatif siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa minat baca sastra dan kemampuan membaca apresiatif secara bersama-sama maupun secara parsial ternyata memiliki hubungan dan berkontribusi terhadap kemampuan menulis narasi siswa SMP Negeri 32 Kota Padang. Jika minat baca sastra dan kemampuan membaca apresiatif tidak ditingkatkan maka akan berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi dan akan berdampak kepada hasil belajar siswa.

Usaha peningkatan minat baca sastra dan peningkatan kemampuan membaca apresiatif perlu diupayakan semaksimal mungkin mengingat keterampilan menulis narasi merupakan salah satu kecakapan yang potensial bagi siswa untuk masa depan mereka. Sulit rasanya mengharapkan siswa yang terampil menulis narasi tanpa diikuti dengan upaya meningkatkan minat baca sastra mereka. Di samping itu upaya

terus menerus oleh guru dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap sastra perlu dilakukan.

Sebagai ujung tombak dalam dunia pendidikan, guru perlu berusaha mencari berbagai strategi yang tepat untuk meningkatkan minat siswa agar menyenangkan kegiatan membaca, khususnya membaca karya sastra. Selain itu, guru harus cerdas menyiasati strategi pembelajaran sehingga tidak terjebak oleh kurikulum yang memang lebih memberikan keleluasaan kepada siswa untuk lebih aktif. Pemberian kesempatan kepada siswa untuk berlatih tanpa informasi yang memadai mengenai teori, tentu tidak akan menghasilkan hasil yang maksimal.

Temuan penelitian ini juga berimplikasi bahwa jika guru tidak mampu meningkatkan minat siswa untuk membaca karya sastra dan tidak mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap karya sastra, dikhawatirkan pencapaian hasil belajar siswa, khususnya keterampilan menulis karangan narasi tidak akan maksimal. Hal ini tentu merugikan terhadap dunia pendidikan, khususnya siswa karena tidak sedikit di antara mereka yang memiliki bakat dan berpotensi dalam menulis karangan narasi. Selain itu, faktor lain yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan menulis karangan narasi perlu dilakukan.

C. Saran

Dari temuan penelitian ini diajukan beberapa saran sebagai rekomendasi kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya meningkatkan aktivitasnya dalam kegiatan membaca, khususnya membaca karya sastra. Hal itu perlu dilakukan karena membaca merupakan kunci bagi mereka untuk mendapatkan berbagai pengetahuan,

termasuk keterampilan menulis karangan narasi. Selain itu agar mampu menulis karangan narasi dengan baik, kemampuan membaca apresiatif siswa perlu ditingkatkan.

2. Guru diharapkan mampu meningkatkan sikap profesionalnya sebagai pendidik. Guru seharusnya meyakinkan siswanya bahwa membaca karya sastra bermanfaat bagi mereka. Selain itu, meskipun pada intinya dalam kegiatan pembelajaran guru lebih banyak sebagai fasilitator, guru tetap harus memberikan pemahaman konsep sehingga mereka memiliki pemahaman yang jelas.
3. Secara teoretis, terdapat banyak faktor yang ikut mempengaruhi keterampilan menulis karangan narasi. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji berbagai faktor lain yang diduga ikut berhubungan terhadap keterampilan menulis karangan narasi. Dengan demikian, akan diperoleh informasi yang lebih lengkap yang dapat dijadikan pedoman bagi dunia pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhadiyah, Subarti, dkk. 1992. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Aminuddin. 2001. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2009. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Asnanelli. 2004. *Kontribusi Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa STIE Dharma Andalas*. Tesis tidak diterbitkan. Padang: Pascasarjana UNP.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia.
- Desriwanto. 2009. "Peningkatan Minat dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok Menggunakan Teknik Media Gambar Rekonstruksi di Surat Kabar". Tesis tidak diterbitkan. Padang: Pascasarjana UNP.
- Ermanto. 2008. *Keterampilan Membaca Cerdas: Cara Jitu Melejitkan Kecepatan dan Kemampuan Membaca*. Padang: UNP Press.
- Gani, Erizal. 1999. "Kemampuan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi". Buku ajar tidak diterbitkan. Padang: DIP Proyek UNP.
- Gusnetti. 1997. *Hubungan Kemampuan Membaca dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Menulis Siswa SMU Negeri 8 Kodya Padang*. Tesis tidak diterbitkan. Padang: Pascasarjana UNP.
- Harnon. 2008. "Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi dengan Pendekatan Proses di kelas IV SD 03 Alai Timur Kota Padang". Tesis tidak diterbitkan. Padang: Pascasarjana UNP.
- <http://www.republika.co.id> (unduh tanggal 12 April 2012).
- <http://eka-zulkarnain.blogspot.com> (unduh tanggal 12 April 2012).
- Keraf, Gorys. 1989. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende Flores: Nusa Indah.